

Bab V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP pada materi persamaan garis lurus. Modul ini dapat dijadikan bahan ajar atau sumber belajar tambahan yang dapat memudahkan siswa belajar secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan modul pembelajaran berbasis PBL menggunakan tahapan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Kemudian modul disusun sesuai dengan karakteristik model PBL yakni penyajian masalah, keterkaitan antar topik, penyelidikan autentik, menghasilkan produk/karya dan memamerkannya, dan kerjasama, serta mengacu pada indikator kemampuan komunikasi matematis.
2. Untuk kelayakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP pada materi persamaan garis lurus, dapat dilihat dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Untuk melihat aspek kevalidan, modul divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain dimana berturut-turut persentase kevalidan yakni 95% dengan kriteria sangat valid, dan 84% dengan kriteria cukup valid. Untuk melihat aspek kepraktisan, modul yang telah dibuat dinilai oleh guru dan siswa pada saat

uji perorangan dimana persentase 97,8% dengan kriteria sangat praktis, dan pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh persentase 79,2% dengan kriteria cukup praktis. Selanjutnya untuk melihat aspek keefektifan dilakukan uji coba kelompok besar, pada saat uji coba kelompok besar diperoleh persentase 85,1% dengan kriteria sangat praktis, kemudian siswa diberikan *pretest* sebelum belajar menggunakan modul, kemudian setelah belajar menggunakan modul siswa diberikan *posttest*, hasil perhitungan *N-gain* didapatkan nilai *N-gain* yakni 0,68 dengan kriteria sedang, berarti setelah pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis PBL ada peningkatan kemampuan komunikasi antara sebelum menggunakan modul dan setelah menggunakan modul. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis PBL efektif digunakan pada satu kelas yang terdiri dari 30 orang siswa.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP pada materi persamaan garis lurus dapat dijadikan bahan ajar atau sumber belajar tambahan yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan dapat membantu siswa belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah.

5.3 Saran

1. Modul pembelajaran berbasis PBL pada materi persamaan garis lurus dapat digunakan sebagai bahan ajar atau sumber belajar tambahan bagi guru maupun siswa kelas VIII SMP yang membuat pembelajaran lebih bervariasi dan dapat memandirikan siswa diluar jam pelajaran.
2. Dalam mengerjakan soal latihan yang ada pada modul berbasis PBL pada materi persamaan garis lurus harus ditindak lanjuti oleh peneliti dan jawaban siswa didokumentasikan sebagai bukti.
3. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan modul pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran lainnya maupun kemampuan matematika lain yang ingin diteliti.
4. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan modul menggunakan aplikasi.